

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang Pengaruh Biaya Operasional Dengan Pendapatan Operasional dan Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On Asset* pada Bank Perkreditan Rakyat yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan atau Bank Indonesia pada tahun 2009-2013. Penelitian dilakukan selama lima tahun dengan menghasilkan sampel sebanyak 10 sampel per tahunnya dari 27 populasi yang ada.

Berdasarkan hasil uji analisis regresi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis antara Biaya Operasional dengan Pendapatan Operasional terhadap *Return On Asset*, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara BOPO dengan *Return On Asset*. Namun, arah yang ditunjukkan BOPO berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* yang menyebabkan peningkatan atas BOPO yang didapat oleh BPR akan mengurangi *Return On Asset* yang didapat, kemudian sebaliknya. Hal ini sudah berjalan sesuai teori yang ada yaitu setiap peningkatan BOPO akan berkurangnya *Return On Asset* yang didapat oleh BPR.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis antara Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Return On Asset*, bahwa terdapat pengaruh antara DPK dengan *Return On*

Asset. Namun, arah yang ditunjukkan berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* yang menyebabkan peningkatan atas DPK yang didapat oleh BPR akan mengurangi *Return On Asset* yang didapat, kemudian sebaliknya. BPR harus memperhatikan bagaimana cara agar masyarakat percaya untuk menyimpan dana pada bank tersebut.

B. Implikasi

Penelitian ini menghasilkan berbagai implikasi yang diharapkan menjadi arahan untuk penelitian selanjutnya. Berikut beberapa implikasi dari penelitian ini:

1. Biaya Operasional dengan Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap *Return On Asset* dapat diartikan jika BOPO meningkat maka tingkat *Return On Asset* dapat berkurang kemudian sebaliknya, hasil yang berlawanan disebabkan karena tanda negatif. BPR perlu mendapatkan kepercayaan yang lebih baik lagi dari masyarakat. Hasil Penelitian ini sesuai dengan konsep dan logika operasi bank yang menyatakan bahwa perusahaan yang bergerak dibidang perbankan, melakukan efisiensi operasi, yaitu untuk mengetahui apakah bank dalam operasinya yang berhubungan dengan usaha pokok bank, dilakukan dengan benar dalam arti sesuai yang diharapkan manajemen dan pemegang saham. Efisiensi operasi mempengaruhi kinerja bank yakni menunjukkan apakah bank telah menggunakan seluruh faktor produksinya dengan tepat dan berguna. Dengan meningkatkan pendapatan operasional dan

memperkecil biaya operasional maka akan meningkatkan laba operasional bank dan *Return On Asset*.

2. Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap tingkat *Return On Asset* dapat diartikan jika tingkat Dana Pihak Ketiga meningkat maka tingkat *Return On Asset* dapat berkurang kemudian sebaliknya, hasil yang berlawanan disebabkan karena tanda negatif. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan konsep dan logika kegiatan operasi bank, dimana semakin banyak dana pihak ketiga yang dapat dihimpun dari masyarakat, maka semakin besar peluang untuk mendapatkan *return* dari penggunaan dana tersebut karena Dana Pihak Ketiga merupakan sumber dana terpenting dari kegiatan operasi dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini. Semakin tinggi Dana Pihak Ketiga maka kepercayaan masyarakat terhadap bank yang bersangkutan akan semakin baik.

C. Saran

Berdasarkan implikasi diatas maka diperlukan saran untuk mengembangkan penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Informasi laporan keuangan BPR Konvensional masih sulit didapat baik di *website* Bank Indonesia maupun di Otoritas Jasa Keuangan untuk memudahkan mendapatkan informasi laporan keuangan objek penelitian dapat diganti misalnya dengan menggunakan Bank Konvensional yang terdiri dari Bank Persero dan Bank Pembangunan Daerah.

2. Variabel Dana Pihak ketiga memiliki pengaruh yang negatif terhadap *Return On Asset* Bank Perkreditan Rakyat di DKI Jakarta. Disarankan untuk penelitian selanjutnya menggunakan data BPR dari provinsi daerah lain di Indonesia.
3. Menggunakan variabel indikator perbankan dan rasio CAMEL seperti *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Loan to Asset Ratio* (LAR), dan *Net Profit Margin* (NPM).